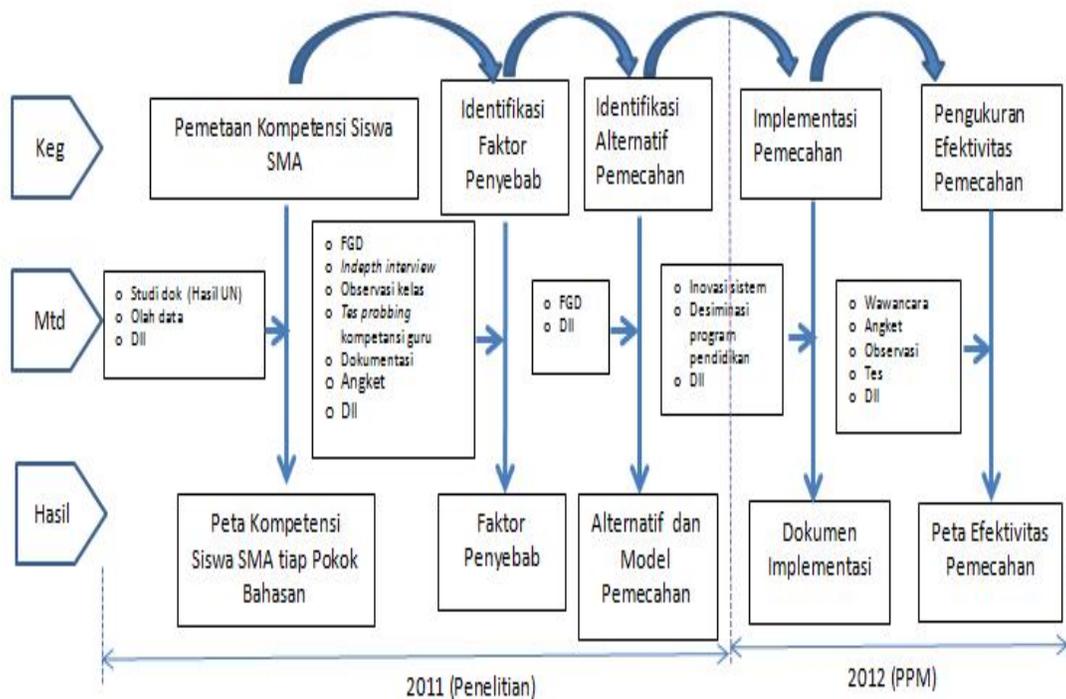


BAB III METODE PENELITIAN

A. Pengenalan

Penelitian ini akan mengacu pada kerangka dasar upaya peningkatan mutu pendidikan seperti tertera pada Gambar 1. Diharapkan hasil penelitian dapat memotret berbagai faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pendidikan di Provinsi Riau sebagai wilayah yang diteliti terutama sistem manajemen, guru, sarana dan prasarana pendidikan, dan budaya masyarakat. Di samping itu, penelitian ini diharapkan menghasilkan model pemecahan masalah pendidikan di Provinsi Riau yang siap diimplementasikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan benar-benar fungsional, komprehensif, dan aplikatif yang relevan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan di kota Tanjung Pinang, kabupaten Bintan dan Lingga.



Gambar 1: Kerangka Dasar Penelitian PPMP di kota Tanjung Pinang, kabupaten Bintan dan Lingga

Penelitian ini akan dilaksanakan oleh tim peneliti FKIP Universitas Riau dan merupakan penelitian kebijakan. Desain penelitian mengacu pada kerangka dasar penelitian yang dikembangkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Jangkauan penelitian mencakup kota Tanjung Pinang, kabupaten Bintan dan Lingga. Penelitian ini direncanakan akan diarahkan untuk memotret berbagai faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pendidikan di kota Tanjung Pinang, kabupaten Bintan dan Lingga sebagai wilayah yang diteliti terutama sistem manajemen, guru, sarana dan prasarana pendidikan, dan budaya masyarakat. Di samping itu, penelitian ini diharapkan menghasilkan model pemecahan masalah pendidikan di kota Tanjung Pinang, kabupaten Bintan dan Lingga yang siap diimplementasikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan benar-benar fungsional, komprehensif, dan aplikatif yang relevan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan di kota Tanjung Pinang, kabupaten Bintan dan Lingga.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui survey dengan metode deskriptif (*Descriptive Research*). Menurut Arikunto (2002) penelitian survey bertujuan mencari informasi tentang aspek kehidupan secara luas dan mendalam. Sementara itu tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencanderaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Singarimbundan Effendi, 2007). Penelitian ini bertumpu pada latar belakang masalah untuk menjawab identifikasi penelitian yang dilakukan. Melalui pendekatan deskriptif tujuan penelitian yang pada intinya bertumpu pada usaha untuk mengamati, mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasi data mengenai saling keterhubungan antar berbagai gejala dalam kehidupan masyarakat di kota Tanjung Pinang, kabupaten Bintan, dan Lingga akan dapat tercapai secara optimal. Keseluruhan langkah operasional di lapangan dilakukan secara sistematis sebagai usaha untuk menjawab sejumlah pertanyaan dasar yang merupakan masalah penelitian.

Dalam operasionalisasi penelitian di lapangan, pengumpulan data dilakukan secara seksama dengan melakukan pemilihan dan penentuan data yang dipandang representatif dalam kerangka holistisitas pola iklim akademik sekolah di masing-masing Kabupaten/Kota. Secara keseluruhan penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif dan

kualitatif berdasarkan pendekatan fenomenologis melalui metode pemahaman untuk menggali informasi yang jelas dari setiap sekolah yang menjadi sasaran pendidikan. Setiap langkah yang diambil dalam pelaksanaan penelitian pada dasarnya menekankan aspek obyektif setiap sasaran penelitian.

C. Sasaran dan Sampel Penelitian

Sasaran penelitian meliputi 3 (tiga) Kota/Kabupaten yaitu:

1. Kota Tanjung Pinang
2. Kabupaten Bintan.
3. Kabupaten Lingga.

Sampel penelitian yaitu tiga Sekolah Menengah Atas (SMA) di tiga Kota/Kabupaten (Kota Tanjung Pinang, Kabupaten Bintan dan Lingga) dalam 9 (sembilan) mata pelajaran SMA yang diuji secara nasional (Ujian Nasional) yaitu: 1) Mata pelajaran Bahasa Indonesia; 2) Mata pelajaran Bahasa Inggris; 3) Mata pelajaran Matematika; 4) Mata pelajaran Kimia; 5) Mata pelajaran Fisika; 6) Mata pelajaran Biologi; 7) Mata pelajaran Ekonomi; 8) Mata pelajaran Sosiologi; dan 9) Mata pelajaran Geografi. Ketiga SMAN yang dipilih adalah SMAN dalam kategori menengah pada masing-masing kota/kabupaten.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian terdiri dari;

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal di sekolah-sekolah mengenai ketersediaan dokumentasi ujian nasional tahun 2008/2009 dan 2009/2010 dan jumlah pendidik maupun tenaga kependidikan serta ketersediaan sarana-prasarana sekolah. Observasi juga dilakukan untuk mengamati guru pada saat mengajar dan tujuan mengamati model, pendekatan, atau metode yang digunakan guru.

2. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk menelusuri data-data ujian nasional tahun 2008/2009 dan 2009/2010 pada sekolah sampel sehingga data-data ini dapat

dipergunakan untuk melakukan pemetaan kompetensi siswa pada UN. Studi dokumentasi juga dilakukan untuk melihat perangkat pembelajaran guru untuk mengajar.

3. Wawancara secara mendalam (*IndephtInterview*)

Wawancara dilakukan dalam rangka memperoleh keterangan untuk maksud dan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk mengungkap faktor-faktor yang menyebabkan ketidaktuntasan siswa dalam menyelesaikan soal UN di Kota Tanjung Pinang, Kabupaten Bintan dan Lingga. Adapun instrumen yang digunakan adalah format pedoman wawancara.

4. Kuesioner

Disamping wawancara pada point (3), akan dilakukan penjaringan data melalui kuesioner dari responden yang telah ditetapkan pada Sampel dan Teknik *Sampling* untuk mengungkap seberapa besar pengaruh peningkatan kompetensi siswa maupun guru dalam menghadapi ujian nasional.

5. *Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) digunakan untuk menyamakan persepsi dan mengungkap permasalahan ketidaktuntasan penguasaan standar kompetensi lulusan dari mata pelajaran yang diujinasikan khususnya matematika pada siswa maupun guru serta faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kompetensi yang dimiliki siswa maupun guru.

E. Rancangan Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan terlebih dahulu mendeskripsikan data sekunder, sedangkan data primer mula-mula diklasifikasikan, diverifikasi, diinterpretasi, dianalisis hingga memperoleh kesimpulan. Menurut Singarimbundan Effendi (2007) analisis deskriptif adalah usaha untuk menyederhanakan dan sekaligus menjelaskan bagian dari keseluruhan data dari langkah klasifikasi dan kategorisasi sehingga dapat tersusun suatu rangkaian deskripsi yang sistematis.

Proses kategorisasi dan klasifikasi data dilakukan secara bertahap atas jawaban-jawaban informan pangkal dan informan pokok yang dilanjutkan dengan interpretasi data kualitatif. Pembahasan dilaksanakan dengan mempergunakan metode komparatif

atas hasil wawancara mendalam dan wawancara biasa kepada informan serta sekaligus membandingkannya dengan hasil observasi lapangan. Pandangan dari informan selain disajikan dalam bentuk kutipan juga digunakan untuk memperkaya dan memperdalam analisis hasil penelitian ini.

Data-data lapangan yang telah terkumpul, kemudian diolah dan diinterpretasi sesuai dengan hasil-hasil wawancara lapangan serta hasil pengamatan selama penelitian dilakukan. Bagi data kuantitatif disajikan dalam bentuk persentase dan tabel.

F. Pelaksanaan Penelitian

PelaksanaanpenelitiandimulaidaritahappersiapanhinggatahappengendaliandapatdilihatpadaTabel30.

Tabel 30. Tahapan dan Jenis kegiatan penelitian Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan kotaTanjung Pinang, kabupatenBintan, danLingga

Jenis Kegiatan		BULAN														
		1	2	3	4	5	Juni		Juli		Agt.		Sep.		Okt.	
							1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
A	TahapPersiapan															
1	Persiapan proposal						■	■								
2	MenyusunIntrumen						■	■								
B	TahapPelaksanaan															
3	Pengamatan								■							
4	Pengumpulan Data								■	■	■	■				
5	Analisis Data										■	■	■			
C	TahapPengendalian															
6	Monitoring											■				
7	Evaluasi											■	■	■		
8	PenulisanLaporan											■	■	■		
9	Seminar hasil														■	■
10	Penggandaan														■	■